

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *institutional ownership*, *insider ownership*, likuiditas, total aset turnover, dan asset tangibility, terhadap *return on asset (ROA)* dan dampaknya pada nilai perusahaan pada industri manufaktur yang listed di BEI periode Tahun 2010-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Sampel diambil dari Indonesian Capital Market Directory periode 2009-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara parsial signifikan terhadap ROA industri manufaktur periode 2010-2012 pada *level of significance* kurang dari 10%, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *level of significance* kurang dari 5%.

Kata Kunci: *institutional ownership*, *insider ownership*, likuiditas, total aset turnover, dan asset tangibility, *return on asset (ROA)*, DPR, dan nilai perusahaan